

Peningkatan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi Antara Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)

Sifa' Rachmawati, Ruci Arizanda Rahayu

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kabupaten Sidoarjo

Email : sifarachmaaa123@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the increase in firm value with a capital structure as a mediator between profitability and company growth in the food and beverage sector. This research is a type of quantitative research using secondary data registered on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data analysis technique used in this study uses path analysis with the SPSS Version 26 application. The results of this study state that profitability affects capital structure, company growth has no effect on capital structure, capital structure has an effect on firm value, profitability has an effect on firm value, firm growth affects firm value, capital structure cannot mediate the effect of profitability on firm value, capital structure cannot mediate the effect of firm growth on firm value.

Keywords: Profitability, Company Growth, Firm Value, Capital Structure

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan Purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan aplikasi SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Persaingan dalam perusahaan sektor industri semakin banyak. Dengan banyaknya persaingan, setiap perusahaan mengusahakan yang lebih baik dalam mencapai tujuan. Dimana tujuan sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kualitas dari berbagai aspek yang ada di perusahaan tersebut termasuk kinerja produktifitas perusahaan. Kinerja yang baik mampu menaikkan nilai perusahaan serta biaya perusahaan, ini akan mencerminkan keberhasilan investor perusahaan(Dewantari Surpa Luh Ni, Cipta Wayan, 2019). Seorang investor pasti mempunyai kriteria dalam memilih perusahaan yang dijadikan bahan untuk berinvestasi, termasuk memperhatikan nilai perusahaan supaya tidak mengalami penurunan biaya perusahaan dan juga harga saham perusahaan. Penurunan biaya perusahaan dan harga saham perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang dimaksud nilai perusahaan yaitu nilai untuk menggambarkan total harga yang akan dibayar oleh penanam modal untuk mendapatkan suatu perusahaan(Handayani Luh Putu Lussy, Endiana I Dewa Made, 2022). Dalam bisnis akan memberikan gambaran dan keadaan yang sebenarnya, maka nilai perusahaan membuat perhatian banyak investor yang diterapkan sebagai alat untuk mempengaruhi cara pandang penanam saham pada perusahaan (Yohana et al., 2021). Pemilik perusahaan mengalami kemakmuran yang lebih besar apabila nilai suatu perusahaannya tinggi. Sebaliknya, jika nilai suatu perusahaan rendah, masalah perusahaan terbilang tidak baik untuk investor perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk membangun nilai perusahaan, sehingga penanam saham maupun pembeli (pasar) percaya bahwasanya presentasi perusahaan dapat terus dilihat sekarang atau dapat dipertahankan mulai dari sekarang (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan lebih cenderung untuk membeli saham jika nilai perusahaannya naik (Rosalina, Y.a, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, 2022). Oleh karena itu, jika ingin mempertahankan nilai perusahaan juga harus mempertimbangkan kesejahteraan para investor. Harga pasar saham perusahaan adalah suatu cara untuk mengukur nilai perusahaan yang menggambarkan semua penilaian penanam saham terhadap masing - masing ekuitas yang dimiliki (Dewantari Surpa Luh Ni, Cipta Wayan, 2019).

Pada dasarnya, harga pasar saham perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan.

Penyebab yang ditimbulkan dari nilai perusahaan antara lain yaitu profitabilitas. Profitabilitas ialah keunggulan suatu industri demi memperoleh profit dalam tahun tertentu (Handayani Luh Putu Lussy, Endiana I Dewa Made, 2022). Dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan, dapat memantau adanya kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan. Laba yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kinerjanya baik. Dan sebaliknya jika laba yang semakin menurun artinya kinerja dari perusahaan tersebut kurang baik. Profitabilitas digunakan sebagai menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan mengambil manfaat dari pekerjaannya (Sari et al., 2022). Dimana manfaat mendapatkan laba pada suatu perusahaan menjadikan asumsi seorang investor berpandangan baik dalam berinvestasi. Hasil penelitian dari (Yohana et al., 2021) bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena nilai perusahaan secara proporsional sesuai dengan profitabilitasnya. Dengan bertambahnya profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dapat menghasilkan dampak positif terhadap calon penanam saham untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Pembahasan ini tidak sependapat dengan pembahasan (Ilham Thaib, 2017) yang membuktikan bahwasanya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan. Pernyataan ini sebanding dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang terus mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat dilihat dari harga saham pasaran untuk menggambarkan prospek perusahaan. Prospek perusahaan sangat berpengaruh di kalangan investor. Hal ini menyebabkan jika hasil profitabilitas dari tahun ke tahun semakin menurun maka kepercayaan seorang investor juga menurun yang artinya ragu untuk menanam saham pada perusahaan tersebut. Jadi profitabilitas mampu mengukur daya tarik seorang investor untuk berinvestasi.

Penyebab lainnya yang menimbulkan adanya nilai perusahaan ialah pertumbuhan perusahaan. Seperti di era globalisasi saat ini, pertumbuhan perusahaan memiliki persaingan yang semakin banyak akibat banyaknya perusahaan yang ada. Hal tersebut menyebabkan manajer perusahaan saling berlomba lomba dalam memperlihatkan keunggulan yang dimiliki perusahaan agar sanggup dan bersaing dan bertahan di tengah kompetitifnya persaingan (Irawati et al., 2022). Dalam hal ini dapat memperhatikan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya, yang dimana pengertian dari pertumbuhan perusahaan (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Dengan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai

perusahaan yang baik akan menambah total aset pertahunnya. Sebaliknya jika menurunnya total aset berarti menurun juga pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan seorang investor. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam mempertahankan kelangsungan atau kemampuan suatu perusahaan harus menjaga pertumbuhannya. Adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ariyanti et al., 2022). Artinya pertumbuhan perusahaan ialah prospek positif yang diinginkan oleh pemilik perusahaan yang nantinya dapat membawa nilai perusahaan untuk terus diminati oleh investor. Sejalan dengan pandangan seorang investor, perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan akan memiliki prospek yang baik kedepannya jika investor tersebut menanamkan sahamnya. Namun hasil penelitian ini berbanding dengan penelitian yang mengungkapkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Wirdanaka, Sunardi Nardi, 2022) dan (Irawati et al., 2022) .

Penelitian ini dilandasi oleh teori sinyal (*Signalling theory*). Teori sinyal pada dasarnya digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang kemungkinan dapat dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Peneliti berpandangan bahwa peneliti harus menggunakan satu variabel lain yaitu dengan menggunakan variabel mediasi. Variabel mediasi ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami hubungan yang kompleks antara dua variabel. Dimana variabel ini merupakan variabel perantara yang letaknya diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Rindivenessia & Fikri, 2021). Variabel mediasi yang tepat dari hubungan nilai perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan untuk dapat diukur dan diamati dengan baik, yaitu dengan menggunakan variabel mediasi struktur modal. Dimana untuk mengolah struktur modal dengan baik suatu perusahaan harus berupaya meningkatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi dari periode sebelumnya(Irawati et al., 2022). Dalam hal tersebut perusahaan mampu meningkatkan kualitas perusahaannya terhadap para investor yang ingin menanamkan saham. Struktur modal merupakan hal primer bagi perusahaan sebab baik buruknya perusahaan, struktur modal mampu mempengaruhi perihal finansial perusahaan bahwa pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan(Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Dengan demikian struktur modal mampu untuk menjadi pengacu sebuah perusahaan yang nantinya berdampak baik jika struktur modalnya baik. Adanya hasil penelitian

yang membuktikan bahwasanya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Fahri et al., 2022). Analisis dari pembahasan tersebut sebanding dengan *signalling theory* pada struktur modal, khususnya memperjelas bahwa pada dasarnya struktur modal dipergunakan untuk memberikan tanda baik atau tidak baik kepada investor. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dapat membuktikan bahwasanya struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Oleh karena itu struktur modal berfungsi sebagai peringatan bagi perusahaan untuk tidak berutang dengan memperkirakan berapa total hutang yang akan dilunasi dan berapa yang akan dikeluarkan untuk pengeluaran perusahaan.

Dari pemaparan di atas, alasan peneliti menggunakan objek sektor makanan dan minuman karena industri ini merupakan industri yang cukup kuat bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi bahkan dalam keadaan ekonomi ketika terjadi bencana alam yang umumnya tidak kondusif bagi industri manapun (Hari Sulistiyo, 2020). Sektor industri ini juga sektor yang mampu mencukupi kebutuhan utama. Jadi dalam keadaan darurat para konsumen cenderung lebih fokus pada kebutuhan mendasar yaitu primer dan meminimalkan kebutuhan non mendasar dalam kata lain yaitu kebutuhan sekunder. Hal tersebut untuk membuat banyak pengusaha ingin memasuki sektor industri makanan dan minuman dan membuat tingkat persaingan semakin tinggi. Maka setiap perusahaan akan mengupayakan peningkatan nilai perusahaan yang tinggi dan stabil. Penelitian ini adalah duplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina, Y.a, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, 2022) yang meneliti tentang Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI pada tahun 2018-2020. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya ialah dengan mengganti variabel independennya dengan menggunakan Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, perbedaannya terletak pada periode yang sebelumnya 2018-2020 namun peneliti menggunakan periode 2018-2021 dan juga peneliti menggunakan SPSS Versi 26 untuk mengolah data perusahaan, yang awalnya menggunakan Smart PLS.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2018-2021. Menurut tujuan peneliti yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kedepannya. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, bagi

seorang investor penelitian ini bisa dijadikan bahan perbandingan dan juga pembelajaran untuk memilih perusahaan yang layak untuk menempatkan saham sahamnya.

LITERATURE REVIEW

Hubungan profitabilitas terhadap struktur modal

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitas perusahaannya. Dimana profitabilitas juga mampu mengukur keunggulan administrasi yang ada di perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan, dengan cara mengurangi biaya atau kewajiban yang ada dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang besar dapat mendorong perusahaan untuk melengkapi keperluan operasional sampai tingkat pemakaian hutangnya terlihat rendah dan akan menyusutkan resiko munculnya kemunduran perusahaan (Supeno et al., 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] dan [12] profitabilitas berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Hubungan pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal

Total aset yang disimpan perusahaan pada tahun sebelumnya merupakan pengertian dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memperlihatkan besarnya dana yang dialokasikan ke dalam aset perusahaannya. Sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai suatu perusahaan. Dari hasil yang diharapkan, operasional perusahaan akan meningkat dengan aset (aktiva) yang dimilikinya (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka meningkat pula struktur modal dalam perusahaan. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Alvarez & Topowijono, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Juga didukung oleh penelitian [14] yang berpendapat bahwasanya pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan dari seluruh kewajiban yang diklaim oleh perusahaan dengan modal perusahaan. Jika hutang yang dikeluarkan untuk modal perusahaan bertambah besar dari struktur modal dibandingkan modal perusahaan itu sendiri maka yang menjadi dampak ialah penurunan nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu bahwasanya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Fahri et al., 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dapat membuktikan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal (Setiawan et al., 2021), (Ramdhonah et al., 2019) dan (Muliana & Ikhsani, 2019). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwasanya nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan oleh struktur modal (Astari et al., 2019). Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

Profitabilitas perusahaan ialah kemampuan industri dalam mendapatkan keuntungan. Dalam pandangan perusahaan, profitabilitas juga dapat meyakinkan investor untuk menanamkan sahamnya. Profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam membangun laba selama periode tertentu atas tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas sangat diperlukan oleh investor untuk memaksimalkan niatnya pada perusahaan yang akan dijadikan sebagai penanam saham. Pada *signalling theory*, profitabilitas tinggi mampu membuat signal positif sedangkan profitabilitas yang rendah akan membuat signal negatif [8]. Menurut penelitian yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Yohana et al., 2021), (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019) dan (Dewantari Surpa Luh Ni, Cipta Wayan, 2019) . Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan. Dari perspektif seorang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa hal tersebut dapat menguntungkan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur kemakmuran suatu perusahaan. Ditambah lagi, ketika pertumbuhan perusahaan meningkat, itu menunjukkan bahwa ia mampu memanfaatkan asetnya secara efektif. Sesuai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan pada dasarnya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019). Juga penelitian yang membuktikan bahwasanya pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Irawati et al., 2022) dan (Gustian, 2017). Namun penelitian ini tidak mendukung pernyataan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan (Rahayu & Riharjo, 2019). Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi

Perusahaan mempunyai kemampuan yang baik yaitu perusahaan harus sanggup memaksimalkan struktur modal dalam pendanaan perusahaan, yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwasanya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh positif dan signifikan (Mardianto, 2022). Analisis penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Asih, 2017) dan (Ilham Thaib, 2017). Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H6 : Struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

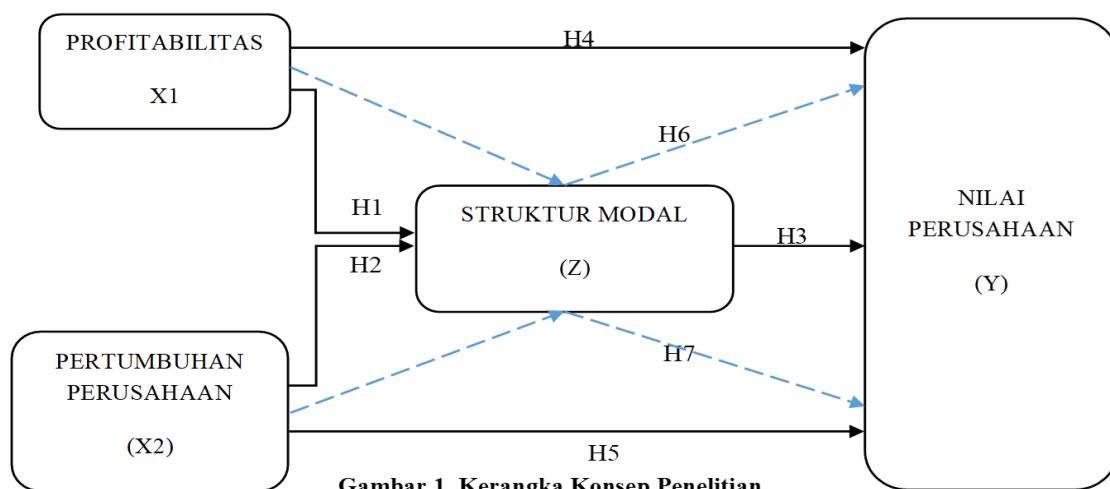
Hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi

Aset yang terus berkembang menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh kemajuan dalam mengembangkan total aktiva yang akan mendukung pelaksanaan fungsional perusahaan di setiap periode. Investor akan memandang perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, mempunyai peluang untuk mendapatkan return yang baik di waktu yang akan datang. Jadi investor dapat menempatkan aset mereka dalam perusahaan tanpa terpengaruh oleh besar

kecilnya struktur modal sebagai utang perusahaan. Hasil penelitian yang menggunakan struktur modal sebagai variabel mediasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan (Aslindar & Lestari, 2020). Penelitian ini sama dengan penelitian yang membuktikan bahwasanya ketika struktur modal digunakan sebagai variabel mediasi, tidak ada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan (Maharani, 2019). Hipotesis yang dirumuskan dari pemaparan diatas yaitu :

H7 : Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis menggambarkan pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

METHODS

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai data utamanya. Metode kuantitatif adalah metode dengan perhitungan angka – angka yang dapat diukur atau dihitung secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini memakai data sekunder sebagai sumber datanya. Data sekunder yaitu data yang disajikan oleh perusahaan yang berisi laporan keuangan. Peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perindustrian makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2021 dengan populasi sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yakni *Purposive sampling* yang diperoleh 16 perusahaan dengan periode 4 tahun pengamatan totalnya menjadi

64 data. Adanya data yang tidak berkontribusi normal sebanyak 14 data, jadi total sampelnya menjadi 50 data.

RESULTS

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif mampu meringkas atau menggambarkan informasi dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini dengan menampilkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.

		Descriptive Statistics			
		Minim	Maximu	Mean	Std.
		um	m		Deviation
	N				
Nilai Perusahaan	50	257.00	381820.00	106845.5200	102959.37258
Profitabilitas	50	.00	278.00	122.5600	82.41413
Pertumbuhan Perusahaan	50	.00	4.20	3.6624	.60634
Struktur Modal	50	12.00	177.00	55.2400	39.18484
Valid (listwise)	N 50				

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 26 (2023)

Hasil output SPSS menunjukkan jumlah sampel penelitian (N) ada 50 variabel. Berikut penjelasan tiap masing-masing variabel :

Pada tabel 1 menunjukkan nilai variabel nilai perusahaan nilai rata-rata dari 50 sampel perusahaan perindustrian makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia dalam penelitian diperoleh sebesar 106845.5200 dengan deviasi standar sebesar 102959.37258. Nilai tertinggi sebesar 381820.00. Sedangkan nilai terendah adalah 257.00.

Pada tabel 1 menunjukkan nilai variabel profitabilitas nilai rata-rata dari 50 sampel perusahaan perindustrian makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia dalam

penelitian diperoleh sebesar 122.5600 dengan deviasi standar sebesar 82.41413. Nilai tertinggi sebesar 278.00. Sedangkan nilai terendah adalah 0.00.

Pada tabel 1 menunjukkan nilai variabel pertumbuhan perusahaan nilai rata-rata dari 50 sampel perusahaan perindustrian makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia dalam penelitian diperoleh sebesar 3.6624 dengan deviasi standar sebesar 0.60634. Nilai tertinggi sebesar 4.20. Sedangkan nilai terendah adalah 0.00.

Pada tabel 1 menunjukkan nilai variabel struktur modal nilai rata-rata dari 50 sampel perusahaan perindustrian makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia dalam penelitian diperoleh sebesar 55.2400 dengan deviasi standar sebesar 39.18484. Nilai tertinggi sebesar 177.00. Sedangkan nilai terendah adalah 12.00.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan penggunaan model penelitian. Pengujian ini untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah teruji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji hipotesis klasik yang dilakukan terhadap bukti informasi yang diaplikasikan kedalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 2.

**Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar- zed Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-
		37294.5230522

		Std. Deviation	113176.685
Most Extreme Differences		Absolute	.101
		Positive	.101
		Negative	-.075
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai *Ashimp. Sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berlandaskan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* pada table 4. diatas terbukti bahwa nilai probabilitas $= > 0,05$, maka hal tersebut berarti uji normalitas dipenuhi. Karena nilai signifikansi model regresi memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.752	1.331
	Pertumbuhan Perusahaan	.896	1.116
	Struktur Modal	.819	1.221

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 3. Nilai *tolerance* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya problem multikolinieritas dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*), apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coeficientsa -Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.603	1.624		.372	.712
	Profitabilitas	.004	.003	.225	1.351	.183
	Pertumbuhan Perusahaan	.206	.367	.086	.561	.577
	Struktur Modal	.001	.006	.030	.190	.850

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4. Nilai signifikan dari setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap absolute residual (ABS_RES), sehingga tidak didapati gejala heteroskedastisitas pada hasil uji tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 5.

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.644 ^a	.414	.375	82050.79008	1.662	

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1.662 jumlah sampel 50 dan jumlah variabel sebanyak 3, maka didapati nilai du sebesar 1,6283. Dari nilai tersebut adapun syarat yang harus dipenuhi adalah $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,6283 < 1,6620 < 2,3717$ yang berarti bahwa nilai du 1,6283. lebih kecil dari nilai dw yaitu 1,6620 dan nilai dw lebih kecil dari nilai $4 - du$ yaitu sebesar 2,3717 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji R²

Tabel 6.
Nilai Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.216	91139.64631

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 6. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,216 ini berarti 21,6% nilai perusahaan di perusahaan perindustrian makanan dan minuman tahun 2018-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kemudian sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yakni kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan aset tidak berwujud juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Lusiana & Agustina, 2017).

Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Tabel 7.
Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Analisis Path (Analisis Jalur)

Pengaruh Langsung X1, X2, Z ke Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	100364		-	.16
		133904.449	.818		.319	.8
	Struktur Modal	-	367.20	-.335	-	.02
		880.395	8		2.398	1
	Profitabilitas	489.204	173.05	.392	2.8	.00
			9		27	7
	Pertumbuhan Perusahaan	49365.3	23522.	.291	2.0	.04
		29	246		99	1

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Z ke Y = -0,335

X1 ke Y = 0,392

X2 ke Y = 0,291

Pengaruh Langsung X1,X2, ke Z

Tabel 8.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardi		
		Coefficients		zed		
			Std.	Coefficients		
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	115.696	36.120		3.203	.002
	Profitabilitas	-.211	.066	-.444	-3.222	.002
	Pertumbuhan Perusahaan	-9.443	8.905	-.146	-1.060	.294

a. Dependent Variable: Struktur Modal

X1 ke Z = -0,444

X2 ke Z = -0,146

Analisis Path (Analisis Jalur)

Pengaruh Tidak Langsung

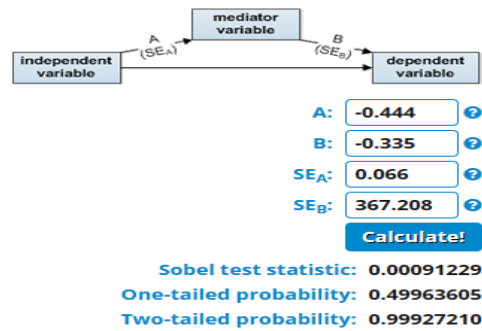
X1 ke Z ke Y = -0,444 x -0,335 = 0,14874

X2 ke Z ke Y = -0,146 x -0,335 = 0,04891

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel struktur modal terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung variabel struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menggunakan sobel test dengan menggunakan bantuan website online untuk menguji sobel test yang disediakan di www.danielsoper.com dan alamat urlnya : [Free Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation - Free Statistics Calculators \(danielsoper.com\)](http://www.danielsoper.com) berikut perhitungannya :

Hasil perhitungan sobel test X1

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

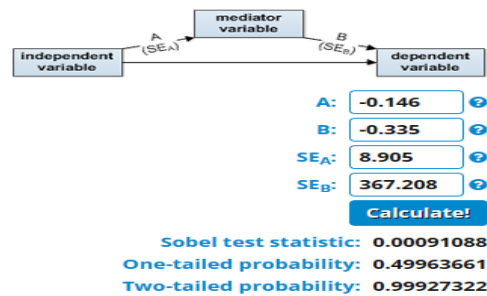


- Nilai A adalah nilai Standardized Coefficients Beta X1 ke Z yaitu -0.444
- Nilai B adalah nilai Standardized Coefficients Beta Z ke Y yaitu -0.335
- Nilai SEa adalah nilai Std. Error X1 ke Z yaitu 0.066
- Nilai SEb adalah nilai Std. Error Z ke Y yaitu 367.208

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,49963605 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang bearti variabel struktur modal tidak bisa memediasi pengaruh X1 terhadap Y.

Hasil perhitungan sobel test X2

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.



- Nilai A adalah nilai Standardized Coefficients Beta X2 ke Z yaitu -0.146
- Nilai B adalah nilai Standardized Coefficients Beta Z ke Y yaitu -0,335
- Nilai SEa adalah nilai Std. Error X2 ke Z yaitu 8.905
- Nilai SEb adalah nilai Std. Error Z ke Y yaitu 367.208

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,49963661 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel struktur modal tidak bisa memediasi pengaruh X2 terhadap Y.

DISCUSSION

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 8. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.211 dengan nilai sig = 0,002 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan, maka struktur modalnya akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan jika profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar dan memungkinkan sebagian besar pendanaan suatu perusahaan dihasilkan secara internal yang berasal dari laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan semakin sedikit kemungkinan penggunaan hutang yang dapat berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modal. Sesuai dengan *signalling theory*, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang besar dapat mendorong perusahaan untuk melengkapi keperluan operasionalnya sehingga tingkat pemakaian hutangnya terlihat rendah dan akan menyusutkan resiko munculnya kemunduran perusahaan [13]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal (Dewi & Candradewi, 2018) dan (Chasanah & Satrio, 2017), namun berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Rico Andika & Sedana, 2019).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 8. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai koefisien jalur sebesar -9.443 dengan nilai sig = 0.294 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan dihitung dari persentase perubahan aset. Perubahan aset yang semakin bertambah memungkinkan perusahaan tidak mampu membiayainya dengan dana internal. Hal ini dikarenakan struktur modalnya telah terbentuk sehingga untuk pembelian aset selanjutnya memerlukan dana eksternal. Dengan demikian, dapat diartikan jika pertumbuhan perusahaan baik, maka belum tentu struktur modalnya juga baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pitriyani et al., 2018) dan (Krisnando & Novitasari, 2021) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal,

namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (Gustian, 2017).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7. struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar -880.395 dengan nilai sig = 0.021 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima, yang berarti struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Sesuai dari *signalling theory* terhadap struktur modal, yaitu dengan menyetarakan keuntungan dan kerugian yang keluar akibat dari pemakaian hutang. Hal tersebut berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan yang akan tetap stabil apabila memperhatikan struktur modal yang sudah dibuat oleh perusahaan. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mudjjah et al., 2019) dan (Putri, 2017). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwasanya nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan oleh struktur moda (Astari et al., 2019).

Pengaruh profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7. profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 489.204 dengan nilai sig = 0.007 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan selama beroperasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka dividen yang diterima oleh pemegang saham juga semakin meningkat. Bertambahnya besaran dividen membuat para investor yakin apabila menanam saham dalam perusahaan yang profitabilitasnya baik. Hal ini didukung oleh *signaling theory*, yang menyatakan bahwa profitabilitas dianggap memberikan sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Tidak hanya itu, penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, 2019) dan (Fahri et al., 2022). Tetapi berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ariyanti et al., 2022).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7. pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 49365.329 dengan nilai sig = 0.041 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_5 diterima, yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dimana pertumbuhan aset tahun lalu akan menggambarkan naik turunnya nilai perusahaan yang akan datang. Setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, merupakan suatu sinyal positif bagi seorang investor yang mampu mengartikan bahwa perusahaan tersebut mampu dikelola dengan baik. Dalam penjelasan tersebut, artinya ketika pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Irawati et al., 2022) dan (Gustian, 2017), namun berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan (Rahayu & Riharjo, 2019) .

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan perhitungan sobel test dengan bantuan website di www.danielsoper.com, menunjukkan nilai sebesar 0,49963605 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_6 ditolak, yang berarti variabel struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya, karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi yang menghasilkan suatu laba. Dimana ketika suatu laba perusahaan meningkat, dapat dikatakan sebagai salah satu faktor peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut sudah saling berkaitan, jadi tidak ada hubungannya dengan struktur modal dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan struktur modal lebih berkaitan dengan aset dan juga hutang perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Rahmatullah, 2017) dan (Lusiana & Agustina, 2017) , namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Asih, 2017) .

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan perhitungan sobel test dengan bantuan website di www.danielsoper.com, menunjukkan nilai sebesar 0,49963661 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H7 ditolak, yang berarti variabel struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ketika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Bagi seorang investor dalam memilih perusahaan akan melihat kondisi perusahaan dari tahun ke tahunnya. Dimana jika nilai pertumbuhan perusahaannya konsisten tinggi, seorang investor pun akan merasa yakin dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Investor lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan, juga memperhatikan dari nilai suatu perusahaan tersebut dan sudah otomatis asumsi investor menganggap bahwasanya struktur modal perusahaan tersebut juga baik. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa tidak memerlukan adanya mediasi antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Aslindar & Lestari, 2020) dan (Maharani, 2019), namun berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Amelia et al., 2019).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 50 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, mengenai peningkatan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan semakin tinggi profitabilitas (laba) yang dihasilkan maka akan semakin sedikit kemungkinan penggunaan hutang yang dapat berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modal.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan perubahan aset yang semakin bertambah memungkinkan perusahaan tidak mampu membiayainya dengan dana internal dan perlu menggunakan dana eksternal. Hal tersebut dapat diartikan jika pertumbuhan perusahaan baik, maka belum tentu struktur modalnya juga baik.

3. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka dividen yang diterima oleh pemegang saham juga semakin meningkat.
5. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan suatu sinyal positif bagi seorang investor yang mampu mengartikan bahwa perusahaan tersebut mampu dikelola dengan baik, artinya ketika pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
6. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketika suatu laba perusahaan meningkat, dapat dikatakan sebagai salah satu faktor peningkatan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut sudah saling berkaitan, jadi tidak ada hubungannya dengan struktur modal dalam perusahaan. Dimana struktur modal lebih berkaitan dengan aset dan juga hutang perusahaan.
7. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai pertumbuhan perusahaan yang konsisten tinggi, seorang investor pun akan merasa yakin dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Investor lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan, juga memperhatikan dari nilai suatu perusahaan tersebut dan sudah otomatis asumsi investor menganggap bahwasanya struktur modal perusahaan tersebut juga baik. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa tidak memerlukan adanya mediasi antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

Sebagai pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Keterbatasan penelitian ini yaitu terletak pada jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit dan tahun pengamatan pada penelitian yaitu 4 tahun pengamatan mulai dari tahun 2018 - tahun 2021.

Selanjutnya terletak pada variabel independen dalam penelitian ini yang hanya menggunakan 2 variabel, yaitu profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Keterbatasan selanjutnya yakni terletak pada pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan subsektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah data pengamatan lebih banyak dan tahun pengamatannya dapat lebih dari 4 tahun pengamatan. Kemudian, pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel independennya seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan subsektor lainnya, seperti sektor industri dasar dan kimia atau sektor aneka industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

REFERENCES

- Aneni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–16. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22173>
- Alvareza, A., & Topowijono. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(4), 77–85. <https://doi.org/10.25170/jm.v11i1.834>
- Amelia, F., Anhar, M., Perusahaan, N., Perusahaan, N., Modal, S., Perusahaan, P., Ratio, E., Aktiva, P. T., Equity, R. O., & Jalur, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai PERUSAHAAN Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. 28(01), 44–70.
- Ariyanti, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial,

- Invesment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 2716–2710.
- Asih, S. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 1–97.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujiono. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- Dewantari Surpa Luh Ni, Cipta Wayan, S. J. A. P. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385–4416. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38627/24899>
- Fahri, Z., Sumarlin, & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 116–132.

<https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>

Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.

Handayani Luh Putu Lussy, Endiana I Dewa Made, P. I. G. A. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 55–66. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.2136>

Hari Sulistiyo, R. A. K. P. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 1 Februari 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 77–86.

Ilham Thaib, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.

Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Alfiatul Maulida. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverage. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>

Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>

Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1).

- Maharani, S. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Skripsi*, 1(1), 1–205.
- Mardianto. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi struktur modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(4), 759–770. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11533>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Mudjijah dkk. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muliana, & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 252. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4309>
- Putri, E. K. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–22.
- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–21.

- Rahmatullah, D. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari Maya. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803–5824. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Rindivenessia, A., & Fikri, muhammad ali. (2021). Peran Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141.
- Rosalina, Y.a, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, T. D. P. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(5), 1070–1083.
- Sari, E. P., Ilham, D. E. P., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Setiawan, M. R., Susanti, neneng, & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Supeno, A., Program, M., Manajemen, M., Jakarta, U. T., Modal, S., & Perusahaan, N. (2022).

Determinasi nilai perusahaan dan struktur modal : profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan perkebunan di indonesia (literature review manajemen keuangan). 3(3), 240–256.

Wiridanaka, Sunardi Nardi, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1342–1352.

Yohana, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.